

ANALISIS PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN DI KAMPUNG KULINER BAHARI PANTAI POSAL TANJUNG PASIR

Ruben Candra Swastika¹, Andari Tirtadidjaja²
rubencandra02@gmail.com¹, mstirtadidjaja@gmail.com²
Universitas Bunda Mulia

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Minat Berkunjung Wisatawan pada destinasi Kampung Kuliner Bahari Pantai Posal Tanjung Pasir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini mengumpulkan responden sebanyak 100 orang dengan pengambilan data menggunakan pernyataan-pernyataan dalam kuisioner, wawancara, serta observasi. Penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas serta uji asumsi klasik, dan uji Analisis Regresi Linear yang dimana semua uji ini sudah memenuhi syarat lulus pada data pernyataan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel Daya Tarik Wisata memiliki pengaruh terhadap Minat Berkunjung Wisatawan yang dimana hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi linear sederhana dengan nilai signifikansi dalam variabel Daya Tarik Wisata (X) sebesar $0.200 > 0.05$ dan hasil uji T yang dimana Daya Tarik Wisata (X) memiliki sebesar 11.313 yang dimana jumlah tersebut lebih besar dari nilai yaitu 1.98 sehingga dapat disimpulkan bahwa diterima dan ditolak yang dapat diartikan bahwa Daya Tarik Wisata memiliki pengaruh terhadap Minat Berkunjung Wisatawan. Melalui hasil perhitungan koefisien determinasi dalam variabel Daya Tarik Wisata telah menunjukkan nilai sebesar 0.566 yang menunjukkan bahwa variabel Daya Tarik Wisata terhadap Minat Berkunjung Wisatawan pada destinasi Kampung Kuliner Bahari Pantai Posal Tanjung Pasir berpengaruh sebesar 56.6%.

Kata Kunci: Daya Tarik Wisata, Minat Berkunjung Wisatawan.

ABSTRACT

This research aims to find out whether there is an influence of tourist attraction on tourist interest in visiting the Tanjung Pasir Posal Beach Maritime Culinary Village destination. The method used in this research is quantitative with a descriptive approach. This research collected 100 respondents by collecting data using statements in questionnaires, interviews and observations. This research uses validity and reliability tests as well as classical assumption tests, and Linear Regression Analysis tests where all of these tests have met the passing requirements for the statement data in the research. Based on the research results, it can be seen that the Tourist Attraction variable has an influence on Tourist Visiting Interest, which is proven through the results of simple linear regression analysis with a significance value in the Tourist Attraction variable (X) of $0.200 > 0.05$ and the T test results where Tourist Attraction is (X) has a t_count of 11,313, where the number is greater than the t_table value, namely 1.98, so it can be concluded that is accepted and is rejected, which can be interpreted as that tourist attraction has an influence on tourist interest in visiting. Through the results of calculating the coefficient of determination in the Tourist Attraction variable, it has shown a value of 0.566, which shows that the Tourist Attraction variable on Tourist Visiting Interest at the Tanjung Pasir Navy Post Beach Maritime Culinary Village destination has an influence of 56.6%.

Keywords: Tourist Attraction, Tourist Visit Interest.

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan salah satu bukti dari perkembangan jaman yang berpengaruh kepada perekonomian suatu negara, termasuk Negara Indonesia. Hal ini

didukung oleh pernyataan dari UNWTO (United Nation World Tourism Organization) yang mengatakan bahwa sektor pariwisata menjadi sumber pendapatan dan pengembangan hubungan kehidupan manusia dalam bidang perekonomian dan hubungan komunikasi sosial. Maka dari itu peran pengelola wisata sangat diperlukan tidak hanya untuk menarik wisatawan datang ke objek destinasi, tetapi para aspek pendukung seperti masyarakat setempat dan pemangku kepentingan juga diharapkan dapat membuat wisatawan datang dan betah untuk berkunjung ke destinasi itu melalui daya tarik wisata dan lain-lain. Salah satu daerah yang sedang mengalami perkembangan wisata adalah Kabupaten Tangerang, Banten.

Kabupaten Tangerang terletak di Provinsi Banten, Indonesia dengan ibukota yang terletak di Kecamatan Tigaraksa. Kabupaten Tangerang juga menjadi tempat bagi banyak destinasi wisata yang menjadi daya tarik utama yang dimana salah satu destinasi yang sudah cukup lama dikenal yang terdapat dalam Kabupaten Tangerang adalah Pantai Tanjung Pasir.

Pantai Tanjung Pasir berada di kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Destinasi ini merupakan jenis destinasi ekowisata dikarenakan pantai ini terbuat secara alami tanpa buatan manusia dan menjadi tempat konservasi untuk Hutan Mangrove serta Pantai Tanjung Pasir menjadi habitat bagi beberapa jenis pohon dan biota laut. Destinasi ini juga merupakan rumah dari lokasi wisata Kampung Kuliner Bahari yang dimana pengunjung dapat bersantai, berenang, dan menyebrang menggunakan perahu yang disewakan oleh warga lokal yang dimana pengunjung juga bisa berfoto dalam kawasan pantai dan hutan mangrove yang terdapat dalam destinasi Pantai Tanjung Pasir.

Perlu diketahui bahwa Kampung Kuliner Bahari dan Pantai Tanjung Pasir merupakan satu kesatuan destinasi yang tidak dapat dipisah. Wisata Kampung Kuliner Bahari dan Pantai Tanjung Pasir merupakan satu destinasi dengan nama, jenis wisata yang berbeda yang dimana Kampung Kuliner Bahari merupakan tempat wisata kuliner yang identik dengan saung atau warung yang menyediakan makanan dan minuman yang dapat ditemukan di sekitar pantai dan laut seperti aneka seafood, makanan, minuman, toko souvenir yang dimana Kampung Kuliner Bahari dikelola oleh masyarakat dan pengelola setempat, sedangkan Pantai Tanjung Pasir merupakan pantai yang dikelola oleh Pemerintah Tangerang dan Pengelola setempat.

Seiring berjalannya waktu destinasi ini mengalami banyak perubahan yang cukup signifikan, dimulai dari kepengurusan pengelola, fasilitas, atraksi yang disediakan, dan aspek-aspek daya tarik wisata yang terdapat dalam destinasi tersebut. Destinasi wisata Pantai Tanjung Pasir tergolong tidak menggunakan potensi penuh destinasi tersebut yang dimana proses pengembangan dari destinasi Kampung Kuliner Bahari Pantai Tanjung Pasir sepenuhnya belum terpenuhi yang dimana menurut ulasan yang diberikan pengunjung masih ditemukannya beberapa masalah utama dari segi hiburan dan aktivitas, fasilitas yang kurang layak, akses jalan yang cukup sulit, maupun pengelola setempat yang tidak tegas dalam mengelola destinasi. Hal tersebut dapat dilihat melalui beberapa ulasan dibawah ini.

★★★★★ 3 bulan lalu
Coba untuk di perhatikan lagi khusus bagian per TOILETAN , kamar mandi nya sih OKE sudah di upgrade tapi sangat amat di sayangkan tidak ada air nya , air pun harus beli , gmna yg anak kecil , atau manula mau BAB , abis pada berenang mau bilas , apah lagi teruntuk anak kecil , gak akan sabar buat bilas , di tmh lagi harus ngantri buat beli air nya , seharusnya di kamar mandi sudah ada air yg telah di sediakan „ ngantri beli air ajh

★★★★★ 5 bulan lalu
Parkir di area "dermaga tanjung pasir" sudah bayar. Jalan bentar masuk ke "wisata tanjung pasir" (hanya disekat bambu) diminta lagi bayar 10rb. Kesannya pungli sih. Atau emang manajemennya sepayah ini? Diharapkan pengelola belajar dari pantai pangandaran karena sesama jawa barat

★★★★★ 5 bulan lalu
Kotor dan kurang terawat, akses **jalan** juga minim penerangan, dan berlubang.

Gambar 1. Ulasan Pengunjung
Sumber: Google Review (2023)

Menurut Srisusilawati (2020), tanpa adanya minat berkunjung wisatawan, maka tidak ada alasan untuk wisatawan datang berkunjung ke suatu destinasi wisata. Hal ini bisa terjadi dikarenakan oleh banyak faktor, yang dimana faktor tersebut akan menjadi kunci keberhasilan dalam menarik minat wisatawan. Hal ini juga selaras dengan pendapat Ester et al., (2020) yang mengatakan bahwa operasional destinasi bersandar pada daya tarik yang dimiliki oleh destinasi tersebut. Dengan review yang tertera diatas dapat dijelaskan bahwa daya tarik wisata yang buruk akan memengaruhi minat berkunjung wisatawan yang dimana akan berakibat kepada turunnya jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke destinasi tersebut.

Tabel 1
Jumlah Kunjungan Wisatawan Kampung Kuliner Bahari Pantai Tanjung Pasir

No.	Bulan	Jumlah Pengunjung
1.	Januari	4.900
2.	Februari	7.200
2.	Maret	8.200
4.	April	4.200
5.	Mei	54.120
6.	Juni	7.500
7.	July	30.800
8.	Agustus	7.650
9.	September	3.452
10.	Oktober	2.152
11.	November	3.210
12.	Desember	1.500

Sumber : Buku Pengelola Pantai Tanjung Pasir (2023)

Menurut jumlah kunjungan tersebut menunjukan indikasi penurunan kunjungan wisatawan menjelang akhir tahun yang dimana penurunan tersebut cukup signifikan. Hal ini menjadi pertimbangan bagi minat berkunjung wisatawan dikarenakan dapat dipengaruhi oleh daya tarik wisata yang kurang berpotensi serta pengembangan wisata yang belum

sepenuhnya dilakukan sehingga destinasi ini perlu mendapat perhatian dari banyak pihak yang dimana dilakukan pengkajian melalui kegiatan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui berbagai aspek daya tarik wisata yang berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif sebagai metode yang digunakan dalam penelitian ini dikarenakan data yang diperoleh akan lebih akurat dan terperinci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Data Primer

Data Karakteristik responden yang didapatkan tertera sebagai berikut:

Tabel 1

Jenis Kelamin Responden			
No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Laki - Laki	46	46%
2	Perempuan	54	54%
	Total	100	100%

Dapat disimpulkan bahwa 54% dari responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah sebesar 54 orang dan 46% dari responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah sebesar 46 orang.

Tabel 2

Usia Responden			
No	Usia	Jumlah	Prosentase
1	17 - 24 Tahun	39	39%
2	25 - 34 Tahun	30	30%
3	35 - 44 Tahun	16	16%
4	45 - 55 Tahun	14	14%
5	> 55 Tahun	1	1%
	Total	100	100%

Hasil diatas menunjukkan bahwa usia responden didominasi oleh responden yang berusia 17-24 tahun sebesar 39% dengan jumlah 39 orang yang kemudian dilanjutkan oleh responden yang berusia 25-34 tahun sebesar 30% dengan jumlah 30 orang lalu responden yang berusia 35-44 sebesar 16% dengan jumlah 16 orang dan 14% responden berusia sekitar 45 – 55 Tahun dengan jumlah 14 orang dan responden dengan usia lebih dari 55 tahun dengan jumlah 1 orang sebesar 1%.

Tabel 3

Domisili Responden			
No	Domisili	Jumlah	Prosentase
1	Jakarta	46	46%
2	Tangerang	40	40%
3	Bogor	10	10%
4	Depok	3	3%
5	Denpasar	1	1%
	Total	100	100%

Dapat disimpulkan bahwa 46% dari responden yang menjawab berasal dari Tangerang, diikuti dengan 40% responden yang berasal dari Jakarta dan 10% responden yang berasal dari Bogor serta 4% responden yang berasal dari luar daerah Jakarta, Tangerang, dan Bogor (Depok sebesar 3%, dan Denpasar sebesar 1%).

Tabel 4
Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Prosentase
1	SMA / Sederajat	32	32%
2	S1 / Sederajat	58	58%
3	S2	5	5%
4	S3	2	2%
5	SMP & MTS	3	3%
	Total	100	100%

Melalui hasil diatas dapat disimpulkan bahwa 58% dari responden yang menjawab memiliki pendidikan terakhir dalam jenjang Sarjana 1 atau sederajat, yang diikuti dengan 32% responden yang berpendidikan SMA atau sederajat, kemudian diikuti dengan 5% dari responden yang memiliki pendidikan terakhir S2 dan 2% responden yang memiliki pendidikan terakhir S3. Terakhir dapat diketahui bahwa 3% dari responden yang menjawab memiliki pendidikan SMP atau MTS.

Tabel 5
Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
1	Pelajar / Mahasiswa	29	29%
2	Pegawai Swasta	30	30%
3	Pegawai Negeri Sipil	9	9%
4	Wiraswasta	23	23%
5	Lain - Lain	9	9%
	Total	100	100%

Diagram diatas menunjukan bahwa 30% responden yang menjawab masih menempuh pendidikan sebagai pelajar / mahasiswa, kemudian diikuti dengan 29% responden yang menjawab berprofesi sebagai pegawai swasta dan 23% dari responden berprofesi sebagai wiraswasta. Kemudian 9% dari responden yang menjawab berprofesi sebagai pegawai negeri sipil dan 9% dari responden menjawab pekerjaan mereka sebagai: (1) Ibu rumah tangga sebesar 4%; (2) Nelayan 1%; (3) Nelayan Malam: 1%; (4) Guru 1%; (5) Guru SMP: 1%; (6) Pengangguran 1%.

Tabel 6
Jumlah Kunjungan Responden

No	Jumlah Kunjungan	Jumlah	Prosentase
1	1 kali	25	25%
2	2 kali	25	25%
3	Lebih dari 2 kali	50	50%
	Total	100	100%

Melalui hasil diatas dapat diketahui bahwa 50% dari responden yang menjawab pernah melakukan kunjungan ke Kampung Kuliner Bahari Pantai Tanjung Pasir sebanyak 1 kali kunjungan, yang diikuti oleh 25% responden yang pernah berkunjung sebanyak 2 kali, dan 25% dari responden yang pernah berkunjung lebih dari 2 kali.

Tabel 7
Rekan Kunjungan Responden

No	Rekan	Jumlah	Prosentase
1	Sendiri	22	22%
2	Keluarga	38	38%
3	Rekan / Teman	32	32%
4	Lain - Lain	8	8%
	Total	100	100%

Hasil diatas menunjukan bahwa sebesar 38% responden yang menjawab telah mengunjungi Kampung Kuliner Bahari Pantai Tanjung Pasir bersama keluarga, yang dimana 32% dari responden yang menjawab telah melakukan kunjungan dengan rekan / teman, dan 22% dari responden telah melakukan kunjungan sendirian, serta 8% dari responden yang menjawab telah melakukan kunjungan bersama orang lain seperti kunjungan sekolah dan lain-lain.

Hasil Analisis Deskriptif

Penelitian ini melakukan Analisis deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui hasil visual serta nilai rata-rata yang terdapat dalam variabel Daya Tarik Wisata (X) dan variabel Minat Berkunjung (Y) pada hasil data responden yang didapatkan sebesar 100 orang sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Analisis Deskriptif

Hasil	Daya Tarik Wisata	Minat Berkunjung
Nilai Rata-Rata	3.94	3.97
Nilai Terendah	3.80	3.85
Nilai Tertinggi	4.15	3.97

Sumber : Olahan Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel yang tertera diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Daya Tarik Wisata memiliki nilai 4.15 sebagai nilai rata-rata tertinggi dan nilai 3.80 sebagai nilai terendah. Kemudian nilai rata-rata dari keseluruhan indikator variabel Daya Tarik Wisata (X) sebesar 3.94 yang dapat dikatakan cukup tinggi. Melalui hasil tabel diatas juga menunjukan bahwa variabel Minat Berkunjung memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 3.85 dan nilai 4.15 sebagai nilai rata-rata tertinggi. Kemudian nilai rata-rata dari keseluruhan

indikator dalam variabel Minat Berkunjung (Y) menunjukkan jumlah sebesar 3.97 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Berkunjung juga dapat dikatakan tinggi dan selaras dengan variabel Daya Tarik Wisata (X).

Hasil Uji Instrumen

Penelitian ini menggunakan Uji Instrumen yang terdiri dari Uji Validitas dengan tujuan untuk mengetahui pernyataan yang terdapat dalam penelitian ini telah valid atau tidak valid Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan nilai level signifikan sebesar 0,5% dengan jumlah populasi sebanyak 30 responden, sehingga dengan melakukan perhitungan nilai didapatkan jumlah sebesar 0.361. Perhitungan ini didasarkan pada perbandingan antara dengan . Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini dalam variabel Daya Tarik Wisata (X) terhadap Minat Berkunjung (Y) menggunakan platform alat bantu berupa aplikasi SPSS versi 25. Berikut adalah perhitungan mengenai uji validitas yang terdapat dalam penelitian ini :

Tabel 9
Hasil Uji Validitas Variabel Daya Tarik Wisata
Daya Tarik Wisata (X)

Indikator Atraksi			
Item	Keterangan		
X1	0.470	0.361	VALID
X2	0.377	0.361	VALID
X3	0.441	0.361	VALID
X4	0.429	0.361	VALID
Indikator Amenitas			
X5	0.449	0.361	VALID
X6	0.589	0.361	VALID
X7	0.378	0.361	VALID
X8	0.493	0.361	VALID
Indikator Aksesibilitas			
X9	0.384	0.361	VALID
X10	0.489	0.361	VALID
X11	0.605	0.361	VALID
X12	0,545	0.361	VALID
Indikator Fasilitas Pendukung			

X13	0.385	0.361	VALID
X14	0.497	0.361	VALID
X15	0.422	0.361	VALID
X16	0.475	0.361	VALID

Tabel 10
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berkunjung
Minat Berkunjung (Y)

Indikator Minat Transaksional			
Item	Keterangan		
X1	0.640	0.361	VALID
X2	0.478	0.361	VALID
Indikator Minat Referensial			
X3	0.411	0.361	VALID
X4	0.667	0.361	VALID
Indikator Minat Eksploratif			
X5	0.513	0.361	VALID
X6	0.418	0.361	VALID
Indikator Minat Preferensial			
X7	0.562	0.361	VALID
X8	0.492	0.361	VALID

Sumber: Olahan SPSS (2023)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item dari Daya Tarik Wisata (X) dan Minat Berkunjung (Y) pertanyaan dalam penelitian terbukti valid dikarenakan seluruh indikator variabel X dan variabel Y memiliki nilai $>$.

Setelah melakukan uji validitas maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas yang dimana uji reliabilitas ditujukan untuk mengetahui konsistensi hasil kuesioner yang terdapat dalam penelitian ini sehingga hasil dari uji pernyataan tersebut diharapkan bersifat reliabel atau dapat diandalkan. Perhitungan uji validitas yang dilakukan pada variabel X dan Y menggunakan kriteria Cronbach Alpha dengan bantuan platform SPSS versi 25 yang dimana hasil dari perhitungan tersebut tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 11
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Daya Tarik Wisata
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.751	16

Sumber: Olahan SPSS (2023)

Tabel 12
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Daya Tarik Wisata

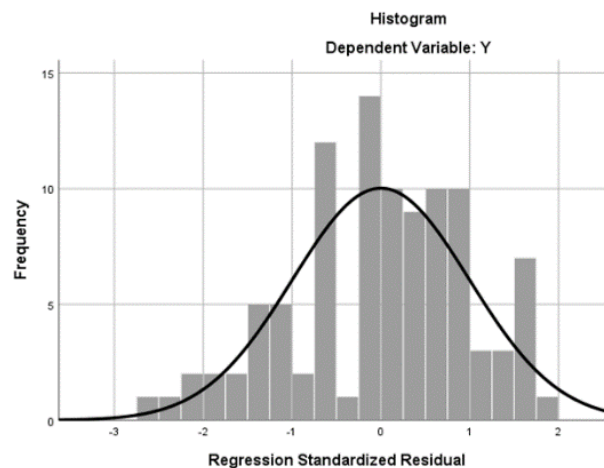
Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.627	8

Sumber: Olahan SPSS (2023)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha yang diperoleh dari variabel Daya Tarik Wisata (X) dan variabel Minat Berkunjung (Y) memiliki nilai sebesar 0.751 dan 0.627 yang dimana kedua nilai tersebut melebihi dari 0.70 sehingga dapat disimpulkan bahwa syarat uji reliabilitas telah terpenuhi atau jawaban responden dapat dikatakan konsisten.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik yang dimulai dengan melakukan Uji Normalitas, lalu Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas. Uji Normalitas ditujukan kepada variabel X dan Y dengan tujuan untuk mengetahui penyebaran variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan 3 tahap yang relevan yaitu dengan visual histogram, plot, dan kriteria Kolmogorov-Smirnov Test. Berikut adalah hasil uji Normalitas menggunakan hasil visual serta grafik yang diolah melalui platform SPSS versi 25 sebagai berikut:

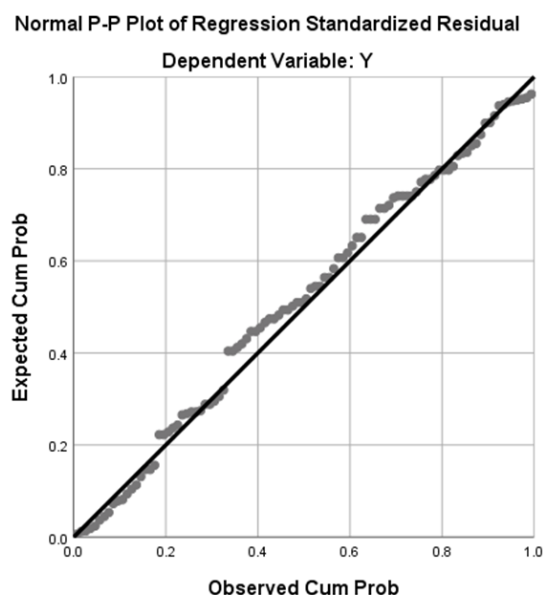


Gambar 2 Grafik Histogram

Sumber: Olahan SPSS (2023)

Uji normalitas akan dikatakan berhasil jika hasil dari grafik histogram menunjukkan garis kurva yang membentuk gunung dan pola distribusi yang melenceng ke kanan. Grafik histogram diatas menunjukkan hal serupa yang dimana garis kurva yang dihasilkan oleh grafik membentuk pola melengkung seperti gunung dan hasil distribusi yang melenceng

kearah kanan sehingga hal ini membuktikan bahwa uji normalitas dalam penelitian ini dikatakan normal.



Gambar 3 Grafik Plot

Sumber: Olahan SPSS (2023)

Gambar yang tertera diatas merupakan hasil dari pengujian uji normalitas yang dituangkan dalam bentuk visual plot. Untuk memenuhi kriteria variabel bersifat normal maka titik-titik yang terdapat dalam grafik harus mengikuti dan mendekati garis yang terdapat dalam grafik yang dimana pada hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa titik-titik tersebut mengikuti, mendekati, dan searah dengan garis normal grafik sehingga variabel penelitian tersebut bersifat normal.

Tabel 13

Hasil Uji Kolmogorov – Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.46165564
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.037
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Olahan SPSS (2023)

Tabel yang tertera diatas merupakan hasil dari perhitungan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test yang dimana variabel memiliki nilai signifikasi sebesar 0.200 yang dimana syarat untuk menghasilkan uji normalitas yang baik melalui test uji Kolmogorov-Smirnov Test adalah hasil signifikasi > 0.05 yang dimana bahwa hasil nilai probabilitas signifikasi dalam hasil penelitian menunjukkan angka $0.200 > 0.05$ sehingga H_0 diterima dan hasil data tersebut terdistribusi secara normal.

Setelah uji normalitas lolos maka selanjutnya dapat melakukan uji Multikolinearitas yang dimana uji tersebut ditujukan untuk mendeteksi apakah terjadinya sifat multikolinearitas atau tidak dengan menggunakan bantuan platform SPSS versi 25. Hasil

yang akan digunakan dalam uji multikolinearitas terdapat dalam tabel Collinearity Statistic yang dimana akan diambil komponen Tolerance dan VIF dalam variabel Daya Tarik Wisata (X) yang dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 14
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X	1.000	1.000

Sumber: Olahan SPSS (2023)

Hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Daya Tarik Wisata (X) menunjukkan nilai VIF sebesar 1.000 dan nilai Tolerance sebesar 1.000 yang dimana syarat tidak terjadinya multikolinearitas adalah jika nilai Tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10 yang dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dalam variabel Daya Tarik Wisata (X) 1.000 atau $1 < 10$ dan nilai Tolerance 1.000 atau $1 > 0.1$ yang menunjukkan bahwa data dari variabel tersebut tidak menunjukkan sifat multikolinearitas.

Setelah melakukan uji multikolinearitas maka selanjutnya penelitian ini melakukan uji heteroskedastisitas yang dimana uji ini ditujukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain dan untuk mengetahui variabel tersebut memiliki sifat heteroskedastisitas atau tidak. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan kriteria Glejser dalam menentukan hasil uji yang dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 15
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a		t	Sig.
Model			
1	(Constant)	2.181	.032
	X	-.692	.490

Sumber: Olahan SPSS (2023)

Tabel diatas merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas dengan hasil signifikasi menunjukkan angka 0.490 yang dimana syarat keberhasilan uji heteroskedastisitas dapat dilihat jika nilai signifikasi > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Daya Tarik Wisata (X) telah lolos uji dan tidak memiliki sifat Heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Uji ini merupakan tahap akhir yang dimana Uji Hipotesis Terdiri dari Uji Regresi Linear Sederhana, Uji T, dan Uji Koefisien Determinasi. Uji Regresi Linear Sederhana ditujukan untuk mengetahui apakah variabel X memiliki pengaruh kepada variabel Y. Berikut adalah hasil Uji Regresi Linear Sederhana:

Tabel 16
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a		t	Sig.
Model			
1	(Constant)	3.289	.001
	X	11.313	.000

Sumber: Olahan SPSS (2023)

Melalui hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 25 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikasi variabel Daya Tarik Wisata (X) yaitu sebesar 0.000 yang dimana dapat disimpulkan bahwa hasil nilai signifikasi yaitu $0.000 > 0.05$ sehingga variabel Daya Tarik Wisata (X) memiliki pengaruh terhadap variabel Minat Berkunjung (Y).

Selanjutnya penelitian ini menggunakan uji T seperti yang dijelaskan sebelumnya dalam bab 3 bahwa uji T merupakan metode yang digunakan untuk menguji setiap pengaruh antar variabel independen dalam penelitian terhadap variabel dependen secara parsial. Untuk melakukan uji T maka diharuskan untuk mengetahui terlebih dahulu nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- $DF = n - k$
- $100 - 2 = 98$

Hasil nilai yang didapatkan sebesar 98 dengan nilai signifikasi sebesar 5% dengan menggunakan uji dua arah yang dimana $5\% = 0.025$ sehingga mendapatkan nilai dengan jumlah 1.98. Dengan mengetahui nilai maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji T menggunakan bantuan platform SPSS versi 25 dengan hasil yang tertera dibawah ini:

Tabel 17
Hasil Uji Analisis Regresi Linear

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	3.289	.001
	X	11.313	.000

Sumber: Olahan SPSS (2023)

Melalui tabel hasil uji T yang tertera diatas menunjukkan bahwa variabel Daya Tarik Wisata (X) memiliki nilai sebesar 11.313 yang dimana syarat untuk mendapatkan nilai T yang berpengaruh maka nilai $>$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Daya Tarik Wisata (X) memiliki nilai $11.313 > 1.98$. Melalui hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak.

Setelah melakukan uji yang diperlukan maka penelitian ini melakukan uji terakhir yaitu uji Koefisien Determinasi yang dimana uji tersebut ditujukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel Daya Tarik Wisata (X) terhadap variabel Minat Berkunjung (Y). Perhitungan uji Koefisien Determinasi menggunakan bantuan platform SPSS versi 25 dengan hasil perhitungan yang tertera dibawah ini.

Tabel 18
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.753 ^a	.566	.562

Sumber: Olahan SPSS (2023)

Melalui hasil uji Koefisien Determinasi yang tertera pada tabel diatas menunjukkan jumlah besarnya nilai kolerasi / hubungan (R) variabel Daya Tarik Wisata (X) yaitu sebesar 0.753 dengan hasil jumlah koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.566 yang dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel Daya Tarik Wisata (X) memiliki pengaruh terhadap variabel Minat Berkunjung (Y) sebesar 57% yang dimana angka tersebut menunjukkan sifat berpengaruh tetapi tidak signifikan. Sisa jumlah sebesar 43% ini dipengaruhi oleh variabel X lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Interpretasi

Melalui hasil penelitian dan pengujian yang telah dilakukan telah menunjukkan hasil dari variabel Daya Tarik Wisata (X) dengan melalui 3 tahap pengujian yaitu Uji Regresi Linear Sederhana, Uji T, dan Uji Koefisien Determinasi yang dimana hasil dari uji tersebut telah diambil Hipotesisnya yaitu nilai dalam variabel Daya Tarik Wisata (X) dengan nilai sebesar 11.313 yang dimana nilai tersebut melebihi nilai sebesar 1.98 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak. Melalui hasil hipotesis yang dimana H1 diterima menunjukkan bahwa Daya Tarik Wisata memberikan pengaruh yang tidak signifikan kepada Minat Berkunjung wisatawan di Kampung Kuliner Bahari Pantai Tanjung Pasir yang dimana penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Raissa (2023) yang dimana hasil analisis dari penelitian tersebut terbukti bahwa daya tarik wisata dikatakan berpengaruh dalam menarik minat berkunjung wisatawan serta penelitian yang dilakukan oleh Firda & Feri (2023) yang menyatakan bahwa variabel Daya Tarik Wisata menyumbangkan pengaruh yang signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan di wisata Sajuta Janjang Kabupaten Agam.

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan dapat disimpulkan hasil uji t menunjukkan variabel obyek daya tarik wisata dan berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan dengan dan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel obyek daya tarik wisata terhadap minat berkunjung wisatawan sebesar 56.6% yang dimana sisanya dipengaruhi oleh variabel yang belum diamati. Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi minat berkunjung wisatawan yang tidak dimasukkan pada penelitian ini, maka diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan faktor sejenis atau faktor lainnya yang relevan untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi, dengan harapan minat berkunjung wisatawan ke Kampung Kuliner Bahari Pantai Posal Tanjung Pasir dapat melihat lebih luas dengan berbagai sudut pandang tinjauan yang disajikan dalam jenis penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, Tomy dan A Gima Sugiana. (2016). The Analysis of Potential 4A's Tourism Component in the Selasari Rural Tourism, Pangandaran, West Java. *Research Gate Journal*.
- Aisyah. (2019). Studi Kelayakan Kawasan Wisata Pantai Tanjung Pasir Teluknaga Kabupaten Tangerang. Jakarta : Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah.
- Althalets, Fareis. (2022). The Strategy for Development of Bontang City Tourist Attractions Using 4A Analysis. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) : Universitas Mulawarman*.
- Andina, A. S., & Aliyah, I. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Dalam Mengunjungi Wisata Budaya Candi Borobudur. *Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 22(3), 27–38.
- Batubara, R. P., dan Putri. (2022). Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Ulang Wisatawan di Taman Nasional Gunung Halimun Salak. (Vol. 4, Issue 2).
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: AGF BOOKS.
- Futakhah, Siti. (2023). *Valuasi Ekonomi dan Dampak Wisata Pantai Tanjung Pasir Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar di Kabupaten Tangerang*. Lampung : Universitas Lampung
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Hasya, Tsaniya Githa. (2023). *Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung ke Museum Satriamandala*. Jakarta : Universitas Sahid Jakarta.
- Ibnu et al. (2021). Identifikasi Kelayakan Obyek Wisata Alam Dengan Pendekatan 4A (Attraction, Amenity, Accessibility, dan Ancillary). *Jurnal Arsitektur Kolaborasi : Universitas PGRI Semarang*
- Indika, D. R dan Jovita, C. (2017). *Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi Untuk*

- Meningkatkan Minat Beli Konsumen. *Jurnal Bisnis Terapan*.
- Jaelani, Ahmad dan Apid Hapid Maksum. (2022). Analisis Pengaruh Sosial Media Instagram Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus Toko Baka Sport). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan : Universitas Singaperbangsa Karawang*.
- Jushendriawati. (2021). Pengaruh Atraksi Wisata, Citra Destinasi dan Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Pada Wisata Warung Terapung (Water) Amassangan Kecamatan Malangke Barat. Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Kumawati, Ni Putu Yana Widiyarsi dan Putu Siti Firmani. (2021). Pengaruh Atraksi dan Amenitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli. Bali : Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.
- Muharromah, Gabriele Lailatul dan Moch. Khoirul Anwar. (2020). Pengaruh Atraksi Wisata, Amenitas, dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Religi Makam KH. Abdurrahman Wahid. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Maharani, Fenny. (2019). pengaruh daya tarik wisata dan citra destinasi terhadap minat berkunjung ulang dengan kepuasan pengunjung sebagai variabel intervening (Studi Pada Objek Wisata Villa Gardenia). Bandar Lampung : Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- Marpaung, Halimatussaddiah dan Hilmiatus Sahla. (2017). Pengaruh Daya Tarik dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Air Terjun Ponot di Desa Tangga Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan. Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu UNA 2017
- Ningsih, Sita Sari. (2020). Pengaruh Amenitas, Atraksi wisata dan Aksesibilitas terhadap loyalitas pengunjung wisatawan kedestinasian Tangkahan Kabupaten Langkat. Medan : Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Nisvi, Noni Ahvalun (2021). Analisis Konsep 3A (Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas) Dalam Pengembangan Wisata Religi Makam Ki Ageng Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan. Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo
- Nurbaeti et al. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga, dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora : Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti*.
- Nurbaeti et al. (2022). Pengaruh Komponen 4A Pariwisata terhadap Minat Berkunjung Kembali dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening pada Telaga Biru Cisoka, Kabupaten Tangerang, Banten. *Jurnal Kawistara : Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti, Jakarta*.
- Rukajat, Ajat. (2018). Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach). Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Sinaga, Desi Ratna Sari. (2022). Pengaruh Aksesibilitas dan Daya Tarik Terhadap Loyalitas Wisata Dengan Amenitas Sebagai Variabel Intervening Pada Destinasi Wisata Tuktuk Siadong Kabupaten Samosir. Medan : Universitas HKBP Nommensen.
- Suwena, Widyatmaja. (2017). Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. Penerbit Pustaka Larasan : Universitas Udayana.
- Sugiono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Alfa Beta, Bandung
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : Alfabeta
- Suyono. (2018). Analisis Regresi Untuk Penelitian. Yogyakarta : Deepublish
- Setyanto, Ilham. (2019). Pengaruh Komponen Destinasi Wisata (4A) Terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Gemah Tulungagung. Malang : Universitas Brawijaya
- Triyono, Joko. (2023). Implementasi Metode 4A Melalui Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Bangsring Banyuwangi. Jayapangus Press: Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.
- Wibowo, Raissa Arizma Nanda. (2023). Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata, Amenitas, dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan (Studi Pada Museum Manusia Purba Sangiran Kabupaten Sragen). Surakarta: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said
- Permadi, Lalu Adi et al. (2021). Identifikasi Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, dan Ancillary Twagunung Tunak Desa Mertak Kecamatan Pujut Lombok Tengah. Saintek LPMM : Universitas Mataram.
- Yuniar, Zulfa (2019). Pengaruh Daya Tarik Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Destinasi Wisata Pantai Tanjung Pendam Belitung. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta.

Yulianis. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Minat Berkunjung Ke Daya Tarik Wisata Tarusan Kamang Kabupaten Agam. Padang : Universitas Negeri Padang.